

PENGARUH PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MTSN 1 JEPARA

Oleh : Putra Bagaskara O.
Pembimbing : Silva Ahza S,Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Tujuan mini riset ini mengacu pada tiga pokok masalah, yaitu metode pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam membimbing kefasihan membaca Al Qur'an siswa di MTsN 1 Jepara, kemampuan membaca Al Qur'an siswa di MTsN 1 Jepara dan Pengaruh pembelajaran Al Qur'an siswa di MTsN 1 Jepara

kata kunci : Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Latar Belakang

Agama islam merupakan jalan hidup manusia yang paling sempurna dan berisi ajaran yang membimbing umat manusia menuju kebahagiaan dan kesejahteraan didunia dan diakhirat. Al Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran agama islam. Manna al Quthan berpendapat bahwa Al Qur'an secara bahasa berasal dari kata, Qura'a, Qira'ah, Qur'anah yang berarti berkumpul dan menghimpun. Al Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup manusia dan merupakan sumber hukum yang pertama dan hadits menjadi sumber hukum yang kedua setelah Al Qur'an.

Al Qur'an merupakan otoritas tertinggi dalam islam, sehingga menjadi umum dan secara khusus tuntutan dan petunjuknya terdapat fundamental bagi akidah, ibadah

etika dan hukum. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q,s Al Maidah:5.

وَأَطِيعِ اللَّهَ وَأَطِيعِ الرَّسُولَ

Artinya: "Taatlah kepada Allah dan taat kepada Rasul"

Islam sebagai salah satu agama adalah merupakan suatu pandangan hidup yang tidak hanya terbatas pada upacara ritual manusia kepada Tuhan, akan tetapi merupakan pandangan hidup yang berdasarkan Al Qur'an dan Hadits yang terkait dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, umat islam tentulah memiliki cita-cita hidup yang berbeda dengan umat non islam. Seluruh cita-cita hidup umat manusia secara umum dan umat islam secara khusus, tuntunan dan petunjuknya terdapat dalam Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Hal tersebut berarti bahwa Al Qur'an telah memuat berbagai konsep dasar pendidikan yang

dapat mengantarkan masyarakat islam untuk meraih cita-cita hidupnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus kajian secara mendalam diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana metode pembacaan Al Qur'an Hadits dalam membimbing kefasihan membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara?

2. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara?

Dari dua fokus kajian tersebut. Dapat dirumuskan bahwa di MTsN 1 Jepara masih banyak yang tledor dalam membaca Al Qur'an. Hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan berdampak buruk bagi siswa siswi di MTsN 1 Jepara. Oleh karena itu, sebagai seorang siswa MTsN 1 Jepara dalam memimpin tadarus harus sesuai dengan tajwid yang benar dan tepat.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an Hadits di MTsN 1 Jepara

2. Untuk mengetahui metode pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam membimbing

kefasihan membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Al Qur'an Hadits terhadap kefasihan membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara.

4. Untuk mengetahui manfaat fasih membaca Al Qur'an Hadits.

5. Untuk mengetahui fungsi dari membaca Al Qur'an Hadits

Metode Penelitian

Artikel ini meliputi tentang penelitian yang tidak menggunakan wawancara, penelitian ini dilakukan agar siswa-siswi MTsN 1 Jepara tahu benar bagaimana membaca Al Qur'an dan Hadits yang benar, kenapa? Karena bacaan Al Qur'an dan Hadits akan keliru sedikit jika membacanya belum benar. Mempelajari Al Qur'an dan Hadits dengan cara mendalaminya hukumnya Fardhu Kifayah. Sebagaimana Firman Allah Swt didalam Qs Fussilat:44 yaitu "Katakanlah, Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat jauh." (QS. Fussilat: 44)

*** Kajian Pustaka**

Berdasarkan kajian teori, maka dapat dirumuskan dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu adanya pengaruh signifikansi pembelajaran Al Qur'an Hadits terhadap kefasihan membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara

Pembahasan

Al Qur'an sangat mengagungkan kedudukan ilmunya dengan pengagungan yang tidak pernah ditemukan dalam kitab-kitab suci lainnya. Maka dari itu siswa MTsN I Jepara harus menghormati kedudukan Al Qur'an, karena Al Qur'an lah yang paling benar diantara kitab lainnya. Tapi sangat disayangkan karena siswa MTsN 1 Jepara cenderung memilih ilmu pendidikan ketimbang ilmu Agama, kenapa? Karena sudah sangat jelas dengan presentasi-presentasi yang dicapai siswa MTsN 1 Jepara. Kebanyakan dari mereka memberikan prestasi untuk sekolah, namun dalam membaca Al Qur'an, mereka masih salah dalam membaca tajwid. Maka dari itu saya akan mengeluarkan hasil penelitian menurut saya

Pelajaran	siswa
Agama	5%
IPA	50%
SenBud	20%
Matematika	20%

Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Qs Al Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَنتَسُوا فَإِنَّ اللَّهَ لَفَتَّحُوا لَكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan pada Majelis-Majlis ini” maka lapangkanlah, Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu “berdirilah” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kamu, dan ilmu beberapa derajat untuk orang berilmu” (Qs Al Mujadalah:11)

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Umat islam wajib menuntut ilmu terutama ilmu agama, maka dari itu jangan hanya menuntut ilmu pendidikan saja, juga kita harus menuntut ilmu agama agar kita mendapatkan keberkahan dan keridhoan oleh Allah Swt.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara diukur melalui tes membaca Al Qur'an dan Hasilnya menunjukkan frekuensi aspek yang diukur berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa

membaca Al Qur'an siswa MTsN 1 Jepara sudah fasih.

Daftar Pustaka

<https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>

<https://mtsn1jepara.sch.id/>

<https://kalam.sindonews.com/ayat/92/5.al-maidah-ayat-92>

Quthan Mana'ul. "pembahasan ilmu Al Qur'an". Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Tajuddin, Muhammad bin Al-Manawi Al-Haddadi. "254 Hadits Qudsi". Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Arum_Muslimatus_Sholikhah_IX_
K_-_Muzni_Silfiani

Faza_Amalia_Hardianti_IX_F_-
_Faza_Amalia

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/keutamaan-membaca-alquran-berdasarkan-hadits-dan-firman-allah-swt-1veUZRbpkUI/2>